

ABSTRAK

Dian Hasriani Ridwan. 2018. *Kearifan Lokal Budaya Bugis pada Novel Sajak Rindu Lontara Cinta dari Sidenreng Karya S. Gegge Mappangewa dengan Novel La Galigo Napak Tilas Manusia Pertama di Kerajaan Bumi Karya Dul Abdul Rahman*. Tesis. Jurusan Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Sukri Syamsuri dan Siti Aida Azis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kearifan lokal budaya Bugis pada novel *Sajak Rindu Lontara Cinta dari Sidenreng* karya S. Gegge Mappangewa dengan novel *La Galigo Napak Tilas Manusia Pertama di Kerajaan Bumi* karya Dul Abdul Rahman dianalisis berdasarkan nilai: 1) jujur (*lempu*), 2) cendekia (*macca*), 3) patut (*sitinaja*), 4) teguh (*getteng*), 5) usaha (*reso*), 6) harga diri/malu (*siri'*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kajian pustaka. Sumber data adalah novel *Sajak Rindu Lontara Cinta dari Sidenreng* karya S. Gegge Mappangewa yang diterbitkan oleh Indiva pada tahun 2016 di Surakarta dan novel *La Galigo Napak Tilas Manusia Pertama di Kerajaan Bumi* karya Dul Abdul Rahman diterbitkan oleh Diva Press pada tahun 2012 di Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu: 1) Data primer diperoleh dari novel *Sajak Rindu Lontara Cinta dari Sidenreng* karya S. Gegge Mappangewa dengan novel *La Galigo Napak Tilas Manusia Pertama di Kerajaan Bumi* karya Dul Abdul Rahman yang merupakan objek kajian dalam penelitian ini. Peneliti membaca secara cermat dan berulang-ulang kedua novel tersebut, kemudian mengklasifikasikan data yang mengandung nilai budaya Bugis berdasarkan acuan yang telah ditentukan. 2) Data sekunder berupa pendapat atau komentar kritikus tentang karya sastra dalam buku-buku sastra yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah kedua novel *Sajak Rindu Lontara Cinta dari Sidenreng* karya S. Gegge Mappangewa dengan novel *La Galigo Napak Tilas Manusia Pertama di Kerajaan Bumi* karya Dul Abdul Rahman mengandung keenam nilai utama budaya Bugis. Dalam novel tersebut terdapat pesan-pesan moral masyarakat Bugis yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan.

Kata Kunci : jujur (*lempu*), cendekia (*macca*), patut (*sitinaja*), teguh (*getteng*), usaha (*reso*), harga diri/malu (*siri'*)